

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Strategi Penelitian

Dari jenis penelitian yang akan digunakan adalah asosiatif penelitian ini memiliki asosiatif di karenakan sesuai dengan tujuan penelitian iniyaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya tentang pengaruh faktor dan nilai intrisik pada pekerjaan, penghargaan finansial/gaji, dan pertimbangan pasar kerja,dalam personalitasterhadaplingkungankerja, dannilai-nilaisosialterhadap minat mahasiswa akuntan untuk berkarir sebagai akuntan publik. Dalam penelitian ini juga meneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan strategi dengan penelitian ini adalah survey.merupakan untuk pengumpulan data yang dimana penelitian atas pengumpulan data yang mengajukan pertanyaan atau menyatakan kepada responden yang baik dari dalam bentuk lisan maupun secara tertulis (Sanusi,2014:105). Dan penelitianini di lakukanpadamahasiswaakuntansi yang akan lulus sebagai S1 akuntansi Yang akanmemilihkarirnyasebagaiakuntanpublik dah penelitianini di lakukan di skolahtinggiilmuekonomidanpadakampus Y.A.I

#### 3.2 Model Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini, hipotesis yang diuji dengan model persamaan regresi linear berganda. Regresi linier yang berganda adalah di mana hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.dengan menganalisisdanuntuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen apakah ada variabel independen yang berpengaruh positif atau negative. untuk menilai dari masing-masing variabel dependen apabila nilai variabel independenmengalami kenaikan atau penurunan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan batuan program computer yaitu dengan SPSS (Statistical Package For Sosial Science).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e.....$$

Dimana

Y = Minat untuk berkarir sebagai akuntan publik

X<sub>1</sub> = Nilai intrinsik pekerjaan

X<sub>2</sub> = Penghargaan Finansial/gaji

X<sub>3</sub> = Pertimbangan pasar kerja

X<sub>4</sub> = Pesonalitas

X<sub>5</sub> = lingkungan kerja

X<sub>6</sub> = nilai-nilai sosial

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefesien regresi

a = konstanta, perpotongan pada garis sumbu X

e = Error/ Residul

### 3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

#### 3.3.1. Definisi Variabel dependen

Dengan memilhkan karir menjadi akuntan publik yang berminat untuk praktisi individual atau anggota kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa auditing profesional kepada klien. Untuk memilih menjadi akuntan publik diukur dengan indicator Akuntansi Publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya, pada Akuntansi Publik dapat menjadi direktur dalam perusahaan, Akuntan Publik dan menjanjikan yang lebih profesional di dalam bidang akuntansi, untuk bekerja di Akuntan publik. yang muda untuk mendapatkan promosi jabatan, dan imbalan yang di peroleh sesuai dengan upaya yang akan di berikan. Untuk kepuasan pribadi dapat di capai dengan tahapan karir, keamanan kerja yang lebih terjamin dapat memperoleh penghargaan yang lebih tinggi dimasyarakat (Felton,2014).

### **a. Variabel bebas (independen Variabel**

Dalam bahasa Indonesia variabel independen merupakan sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dengan yang terjadi sebab yang akan berubah atau timbulnya dalam variabel dependen (Sugiyono, 2001:33). Variabel bebas (independen) yang meneliti terdiri dari nilai intrinsik pekerjaan berhubungan dengan kepuasan yang diperoleh atas suatu pekerjaan yang dilakukannya. Dan pengukuran ini dapat menggunakan variabel kuesioner dari Stolle (2014) melalui 4 butir pernyataan yaitu tantangan intelektual, dan suasana kerja yang dinamis, dituntut kreativitas, dan pemberian Nilai intrinsik pada pekerjaan yang berhubungan dengan kepuasan yang di peroleh atas suatu pekerjaan yang dilakukan. Pengukuran variabel

#### **1. Nilai intrinsik pekerjaan**

Nilai intrinsik pekerjaan merupakan kepuasan dalam diri seseorang yang akan diterimasecara langsung ketika melakukan suatu pekerjaan sehingga lebih meningkatkan semangat dalam bekerja yang dipengaruhi oleh penghargaan, kesempatan untuk mendapatkan promosi,tanggung jawab pekerjaan, tantangan intelektual serta pelatihan yang didapatkan. Indikator nilai intrinsik dalam pekerjaan yaitu tantangan intelektual, suasana dnamis,dituntut kreativitas dan kebebasan dalam penyelesaian tugas.

#### **2. Penghargaan Finansial/gaji**

Penghasilan atau penghargaan finansial/gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari hasil pekerjaan yang lebih diyakin secara mendasar sebagian besar dari perusahaan sebagai daya tarik yang paling utama di berikan kepuasan kepada karyawanya. Penghargaan finansial yang diuji dengan menggunakan kuesioner dari Stolle (2014) adalah suatu yang akan diterima sebagai pengganti untuk kontribusi jasa karyawan ya ada di perusahaan (Veithzal,2015 dalam Purwati dan Sari, 2015:129).

3. Pertimbangan pasar kerja,

Merupakan salah satunya yang menjadi pertimbangan setiap individu dalam pilihan pekerjaan yang akan dijalaninya, di karenakan pertimbangan pasar kerja yang berhubung dengan tersediaan lapangan pekerjaan dan keamanan kerja (Dessler, 1994 dalam Purwati dan Sari, 2015:129).

4. Personalitas

Personalitas merupakan salah satu determinan yang berpotensi terhadap perilaku individu yang saat ini bisa berhadapan dengan situasi/kondisi yang tertentu. Dan hal ini akan membuktikan bahwa pesonalitas tersebut berpengaruh terhadap perilaku untuk seseorang. Personalitas yang diuji dengan salah satu pernyataan yang mengenai kesesuaian dalam pekerjaan tersebut dengan kepribadian yang akan dimiliki seseorang tersebut.

5. Lingkungan kerja

Lingkungan kerja merupakan sesuatu yang berkaitan dengan sifat pekerjaan,dalam tingkat persaingan dan banyaknya tekanan kerja. Dalam lingkungan kerja akan diuji menggunakan kuesioner dari Stolle (2015) pernyataan mengenai sifat pekerjaan yang (rutin, atraktif,dan sering lembur).

6. Nilai- Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang dari orang-orang di dalam lingkungan (Stolle,2015) menyatakan pemberian untuk kesempatan orang untuk melakukan hobi, maka diberi kesempatan untuk menjalankan hobi tersebut yang tidak ada hubungan dengan pekerjaan, yang akan diperhatikan oleh perilaku individual, dalam pekerjaan yang bergengsi, akan memberikan kesempatan untuk kerja dengan ahli di bidang lain. Pada nilai-nilai sosial akan diuji dengan 4 pernyataan mengenai bagai mana cara untuk naik pangkat, kesempatan tersebut untuk melakukan pelayanan sosial,

## A. Variabel Dependen

Dalam bahas Indonesia variabel dependen ini bisa disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat tersebut merupakan variabel yang akan dipengaruhi dengan akibat di karenakan adanya variabel bebas (Sugiyono,2001:33) dalam variabel dependen ini yang terikat dengan (dependen) yaitu minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Minat adalah suatu yang di miliki ketertarikan pada suatu hal, yang menyuruhdan akan timbul tiba-tiba,melainkan timbul akibat adanya partisipasi, pengetahuan dan karna sudah terbiasa (Slameto, 2001:57). memiliki karir menjadi akuntan publik yang minat praktisi individual atau anggota kantor akuntan publik yang memberikan jasa auditing yang profesional kepada klien.

### 3.3.2 Operasional Variabel

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Indikator	Pernyataan
1	Nilai intrisik	Nilai intrinsik pekerjaan merupakan kepuasan dalam diri seseorang yang akan diterima secara langsung ketika	1. mendapatkan tanggung jawab dalam pekerjaan 2. Mendapatkan tantangan intelektual 3. Mendapatkan pelatihan yang didapatkannya
2	Penghargaan finansial	Penghasilan atau penghargaan finansial/gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari hasil pekerjaan yang lebih	4. Memberikan gaji awal yang besar 5. Memberikan kenaikan gaji 6. Memberikan dana pension

3	Pertimbangan pasar	Merupakan salah satunya yang menjadi pertimbangan setiap individu dalam pemilihan pekerjaan yang akan	<p>7. Mendapatkan keamanan kerja</p> <p>8. Mendapatkan fleksibilitas karir</p> <p>9. Mendapatkan kesempatan promosi</p>
4	Pesonalitas	Personalitas merupakan salah satu determinan yang berpotensi terhadap perilaku individu yang saat ini bisa berhadapan dengan situasi/kondisi yang tertentu.	<p>10. Untuk Ketidaksesuaian kepribadi dalam pekerjaan</p> <p>11. Untuk Jujur atas semua temuan-temuan yang di temukan dalam proses audit</p> <p>12. Untuk menjaga informasi rahasia kliennya</p> <p>13. Untuk tidak mudah terpengaruh dan tidak memihak siapapun</p> <p>14. Untuk bebas dari benturan kepentingan</p>
5	Lingkungan kerja	Lingkungan kerja merupakan sesuatu yang berkaitan dengan sifat pekerjaan, dalam tingkat persaingan dan banyaknya tekanan kerja	<p>15. Tingkat kompetisi yang tinggi antara karyawan</p> <p>16. Tekanan dari klien dengan adanya batasan waktu yang mengharuskan seorang akuntan publik lembur</p> <p>17. Kepuasan sendiri ketika dapat menyelesaikan tantangan yang di berikan dengan baik</p>

6	Nilai-nilai sosial	Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang di masyarakat	18. Seperti pengalaman kerja yang di dapat juga semakin bervariasi 19. Untuk menambah pengetahuan di bidang selain akuntansi 20. kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial 21. Untuk bagaimana cara menaikkan pangkat
7	Minat untuk berkarir sebagai akuntan publik	Minat menunjukkan seberapa kerar seseorang berani mencoba dan minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk	22. Memotivasikan diri sendiri 23. Menjadi akuntan publik di masa depan 24. Menyukai aktivitas/ pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan

Adapun juga mengenai operasional variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini,

Yang akan dijelaskan pada tabel berikut :

### 3.3.2 Operasional Variabel

Adapun juga mengenai operasional variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai Berikut adalah item-item instrumen yang merupakan penjabaran dari indikator penelitian pada tabel 3.1 Operasional Variabel sebagai berikut :

1. Mendapatkan tanggung jawab dalam pekerjaan
2. Mendapatkan tantangan intelektual
3. Mendapatkan pelatihan yang akan didapaknya
4. Memberikan gaji awal yang besar
5. Memberikan kenaikan gaji

6. Memberikan dana pensiun
7. Mendapatkan keamanan kerja
8. Mendapatkan fleksibilitas karir
9. Mendapatkan kesempatan promosi
10. Untuk Ketidaksesuaian kepribadian dalam pekerjaan
11. Untuk Jujur atas semua temuan-temuan yang di temukan dalam proses audit
12. Untuk menjaga informasi rahasia kliennya
13. Untuk tidak mudah terpengaruh dan tidak memihak siapapun
14. Untuk bebas dari benturan kepentingan
15. Tingkat kompetisi yang tinggi antara karyawan
16. Tekanan dari klien dengan adanya batasan waktu yang mengharuskan seorang akuntan publik lembur
17. Kepuasan sendiri ketika dapat menyelesaikan tantangan yang di berikan dengan baik
18. Seperti pengalaman kerja yang di dapat juga semakin bervariasi
19. Untuk menambah pengetahuan di bidang selain akuntansi
20. kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial,
21. Untuk bagaimana cara menaikkan pangkat
22. Memotivasikandirisendiri
23. Menjadiakuntanpublik di masadepan
24. Menyukaiaktivitas/pekerjaan yang dilakukanolehakuntan

### **3.4 Data dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1 Data Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki populasi yang dipilih dari mahasiswi dan mahasiswa srata-ekonomi jurusan akuntansi yang semester 8 dan 7 yang dianggap telah memiliki pengetahuan dan kompetensi di bidang akuntansi. Yang sedang menjalankan proses pendidikan di perguruan swasta yang berada di Jakarta timur, yaitu Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia (STEI Indonesia) dan yayasan administrasi Indonesia

(Y.A.I). lalu memilih lokasi pengambilan sampel tersebut bertujuan untuk membandingkan antara minat memilih karir dibidang akuntansi mahasiswa swasta. dan sedangkan kenapa memilih mahasiswa tingkat semester 8 dan 7 atau semester akhir penelitian ini merupakan data primer yang di kumpulkan melalui kuisioner yang dianggap telah memiliki suatu rencana atas karir yang yang dipilihnya setelah menyelesaikan studinya. Penelitian ini memilih Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia) dan yayasan administrasi Indonesia (Y.A.I). karena STEI Indonesia adalah sekolah tinggi berprestasi Indonesia (STEI dan sangat bagus dan di percayakannya lulusannya dan menurut sayay yayasan administrasi Indonesia (Y.A.I) juga bagus dan terjamin kelulusan mahasiswanya

### **3.4.2 Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Dengan menentukan sampel dengan metode ini biasanya di lakukannya oleh populasi untuk ingin mencapai tujuannya yang di tentukannya (Sugiyono, 2011:85) sampel dalam penelitian ini menggunakan mahasiswa studi S-1 akuntansi semester 8 pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI Indonesia) dan semester 8 pada Mahasiswa Akuntansi yayasan administrasi Indonesia (Y.A.I).

Penelitian ini memiliki quota sampling dengan cara pengambilan sampel ini, dengan jumlah responden yang akan diteliti akan dapat ditetapkan lebih dulu baru kemudian siapa yang akan dipilih untuk menjadi anggota sampel yang tersedia pada penelitian tersebut (Sanusi, 2014:95). Keunggulan sampel ini memungkinkan pengumpulan data dengan cepat, dan dengan biaya yang sangat rendah. Sedangkan kelemahan quota sampling ini adalah adanya kemungkinan bisa di karenakan responden dipilih dengan prosedur convenience sampling dan bukan dengan metode probabilitas (misalkan sampel stratifikasi). Yang akan digunakan peneliti berjumlah 100 responden dari 60 mahasiswa

**Tabel 3.2**

**Daftar Kriteria Populasi**

no	Populasi	jumlah
<b>1</b>	Populasi : Jumlah mahasiswa yang terdaftar di STIE ( untuk jurusan akuntansi semester 8 dan 7)	569
	Jumlah mahasiswa yang terdaftar di Y.A.I ( untuk jurusan akuntansi semester 8 dan 7)	521
	kriteria : jumlah mahasiswa STIE yang tidak masuk dalam objek penelitian	(509)
	jumlah mahasiswa Y.A.I yang tidak masuk dalam objek penelitian	(481)
	Total mahasiswa STIE yang dijadikan objek penelitian	60
	Total mahasiswa Y.A.I yang dijadikan objek penelitian	40

(sumber : data diolah penelitian )

Berdasarkan kriteria pada tabel 3.1 tersebut maka terdapat 60 mahasiswa STIE semester 8 jurusan akuntansi dan 40 mahasiswa Y.A.I semester 8 jurusan akuntansi

### **3.4.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ini menggunakan dokumen dan kuesioner yang merupakan teknik mengumpulkan data yang dapat dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk bisa dijawab. Dengan penelitian memiliki kuesioner yang dilakukan sebagai teknik dengan pengumpulan data kuesional merupakan teknik pengumpulan

data yang efisien apa bila penelitian tersebut tahu bahwa dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa di harapkan dari responden. Dalam melakukan penelitian ini, penelitian ini juga menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data di karenakan dapat mempermudah penelitian untuk mendapatkan bahan referensi atau rujukan yang akandilakukannyaoleh penelitian.

### **3.6 Instrumen Pengumpulan Data**

Setiap variabel yang ada didalam penelitian ini, diukur dengan menggunakan instrument pada indikator dari beberapa penelitian terdahulu dan indikator yang akan di buat oleh penelitian sendiri. Setiap pernyataan atau jawaban dari variabel yang akan diteliti menggunakan Skala Likert, di karenakan skala likert bisa digunakan untuk mengukur sikap, dan pendapatan, dan persepsi untuk seseorang atau sekelompok orang-orang yang fenomenal sosial(Sugiyono, 2001:89). Selainitu skala tersebut termasuk kategori skala interval(Suliyanto,2011:51).

Setiap instrument pernyataan yang akan digunakan untuk kuesioner, harus terlebih dinyatakan validitas (keakurata) dan reliabilitas (keandalan) instrument tersebut. Instrument yang valid berarti alat ukur yang akan dilakukan untuk mendapat data (mengukur) itu valid berarti instrument tersebut hanya dapat digunakan untuk mengukur ada apa yang seharusnya diukur (Sugiyono2001:109).,

#### **A. Uji Validitas danReliabilitis**

- Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu koesioner.

Dalamkuesionerini bisa dikatakanvalid atau tidaknya denganmampu mengungkapkan adanya yang diukur oleh dengan melakukan korelasi antara skor dan butir untuk pertanyaan dengan total skor konstruk atas variabel.

- Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, pada suatu kuesioner yang dikatakan reliabel atas handal dalam jawaban seseorang yang pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk penelitian ini menggunakan “one shot”

Dalam pengukuran sekali saja dan kemudian hasilnya akan dibandingkan dalam pernyataan lain yang mengukur korelasi antara jawaban atau pertanyaan. Dalam suatu konstruk dalam variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha  $>0,06$  (Nunnally 2014, dalam Ghozali 2013 )

Dalam pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian ini dilakukan dengan tahap mendistribusikan kuesioner kepada 20 responden lebih dulu dan 20 responden ini merupakan bagian dari sampel penelitian. Dari kuesioner 20 responden tersebut maka terkumpul, lalu setiap instrument pada kuesioner tersebut akan di uji validitas dan reliabilitasnya. Dan hasilnya pengujian validitas akan menunjukkan item instrument manakah yang valid dan tidak valid. Maka pada kuesioner tersebut item instrument yang tidak valid

maka item instrument tersebut gugur atau tidak bisa digunakan dan harus dikeluarkan dari kuesioner tersebut sedangkan item instrument pada kuesioner yang valid maka biasa digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian maka dengan data yang akan digunakan adalah pengujian validitas dan reliabilitas maka bisa dilihat di lampiran 3-6

A. Hasil Uji Validitas

1. Nilai Intrinsik Pekerjaan (X1)

**Correlations**

		butir_1	butir_2	butir_3	total_skor
butir_1	Pearson Correlation	1	-,372	-,411	,335
	Sig. (2-tailed)		,106	,072	,170
	N	20	20	20	20
butir_2	Pearson Correlation	-,372	1	,067	,646**
	Sig. (2-tailed)	,106		,778	,002
	N	20	20	20	20
butir_3	Pearson Correlation	-,411	,067	1	,433
	Sig. (2-tailed)	,072	,778		,361
	N	20	20	20	20
total_skor	Pearson Correlation	,319	,646**	,216	1
	Sig. (2-tailed)	,170	,002	,361	
	N	20	20	20	20

Sumber : hasil output SPSS versi 20.0

**Tabel 3.3**

**Hasil Uji Validitas Nilai Intrinsik Pekerjaan**

Butir Pernyataan	Hasil SPSS	Nilai rtabel	Keterangan
1	0,335	0,334	Valid
2	0,646	0,334	Valid
3	0,433	0,334	Valid

Sumber : output SPSS diolah penulis, 2018

Dalam kuesioner penelitian, variabel nilai Intrinsik (X1) yang diukur dengan 3 (tiga) pertanyaan seperti yang akan dijelaskan pada tabel 3.3 berdasarkan hasil (output) SPSS menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan valid. Semua butir pernyataan memberikan hasil skor total lebih besar dari nilai rtabel. Nilai rtabel pada signifikansi adalah 0,05 dalam jumlah responden (N) 20 adalah 0,334. Berikut rangkumanya dari uji nilai intrinsik pekerjaan.

## 2. Penghargaan Finansial/gaji (X2)

### Correlations

		butir_1	butir_2	butir_3	total_skor
butir_1	Pearson Correlation	1	-,463 <sup>*</sup>	-,500 <sup>*</sup>	,455
	Sig. (2-tailed)		,040	,025	,491
	N	20	20	20	20
butir_2	Pearson Correlation	-,463 <sup>*</sup>	1	,090	,571 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,040		,705	,009
	N	20	20	20	20
butir_3	Pearson Correlation	-,500 <sup>*</sup>	,090	1	,367
	Sig. (2-tailed)	,025	,705		,111
	N	20	20	20	20
total_skor	Pearson Correlation	,163	,571 <sup>**</sup>	,367	1
	Sig. (2-tailed)	,491	,009	,111	
	N	20	20	20	20

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial/Gaji**

Butir Pernyataan	Hasil SPSS	Nilai rtabel	Keterangan
1	0,455	0,334	Valid
2	0,571	0,334	Valid
3	0,367	0,344	Valid

Dalam kuesioner penelitian, variabel penghargaan finansial/gaji (X2) yang diukur dengan 3 (tiga) pertanyaan seperti yang akan dijelaskan pada tabel 3.4 berdasarkan hasil (output) SPSS menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan valid. Semua butir pernyataan memberikan hasil skor total lebih besar dari nilai rtabel. Nilai rtabel pada signifikansi adalah 0,05 dalam jumlah responden (N) 20 adalah 0.334. berikut rangkumanya dari uji finansial/gaji

### 3. Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

#### Correlations

		butir_1	butir_2	butir_3	total_skor
butir_1	Pearson Correlation	1	-,068	-,589**	,513*
	Sig. (2-tailed)		,774	,006	,021
	N	20	20	20	20
butir_2	Pearson Correlation	-,068	1	-,166	,633**
	Sig. (2-tailed)	,774		,484	,003
	N	20	20	20	20
butir_3	Pearson Correlation	-,589**	-,166	1	,677
	Sig. (2-tailed)	,006	,484		,868
	N	20	20	20	20
total_skor	Pearson Correlation	,513*	,633**	-,040	1
	Sig. (2-tailed)	,021	,003	,868	
	N	20	20	20	20

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji pertimbangan pasar kerja**

Butir Pernyataan	Hasil SPSS	Nilai rtabel	Keterangan
1	0,513	0,334	Valid
2	0,633	0,334	Valid
3	0,677	0,334	Valid

Dalam kuesioner penelitian, variabel pertimbangan pasar kerja (X3) yang diukur dengan 3 (tiga) pertanyaan seperti yang akan dijelaskan pada tabel 3.5 berdasarkan hasil (output) SPSS menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan valid. Semua butir pernyataan memberikan hasil skor total lebih besar dari nilai rtabel. Nilai rtabel pada signifikansi adalah 0,05 dalam jumlah responden (N) 20 adalah 0.334. berikut rangkumanya dari uji pertimbangan pasar kerja

#### 4. Pesonalitas (X4)

##### Correlations

		butir_1	butir_2	butir_3	butir_4	butir_5	total_skor
butir_1	Pearson Correlation	1	,370	,178	-,045	-,347	,418
	Sig. (2-tailed)		,108	,453	,852	,134	,066
	N	20	20	20	20	20	20
butir_2	Pearson Correlation	,370	1	,258	,000	-,342	,523*
	Sig. (2-tailed)	,108		,272	1,000	,140	,018
	N	20	20	20	20	20	20
butir_3	Pearson Correlation	,178	,258	1	,044	-,202	,652**
	Sig. (2-tailed)	,453	,272		,854	,392	,002
	N	20	20	20	20	20	20
butir_4	Pearson Correlation	-,045	,000	,044	1	-,117	,376
	Sig. (2-tailed)	,852	1,000	,854		,623	,102
	N	20	20	20	20	20	20
butir_5	Pearson Correlation	-,347	-,342	-,202	-,117	1	,436
	Sig. (2-tailed)	,134	,140	,392	,623		,585
	N	20	20	20	20	20	20
total_skor	Pearson Correlation	,418	,523*	,652**	,376	,130	1
	Sig. (2-tailed)	,066	,018	,002	,102	,585	
	N	20	20	20	20	20	20

**Tabel3.6**  
**Hasil Uji pesonalitas**

Butir Pernyataan	Hasil SPSS	Nilai rtabel	Keterangan
1	0,418	0,334	Valid
2	0,523	0,334	Valid
3	0,652	0,334	Valid
4	0,376	0,334	Valid
5	0,436	0,334	Valid

Dalam kuesioner penelitian, variabel pesonalitas/kepribadian (X4) yang diukur dengan 5 (lima) pertanyaan seperti yang akan dijelaskan pada tabel 3.6 berdasarkan hasil (output) SPSS menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan valid. Semua butir pernyataan memberikan hasil skor total lebih besar dari nilai rtabel. Nilai rtabel pada signifikansi adalah 0,05 dalam jumlah responden (N) 20 adalah 0.334. berikut rangkumanya dari uji pesonalitas/kepribadian

## 5.Lingkungan kerja (X5)

### Correlations

		butir_1	butir_2	butir_3	total_skor
butir_1	Pearson Correlation	1	-,229	-,154	,288
	Sig. (2-tailed)		,332	,517	,085
	N	20	20	20	20
butir_2	Pearson Correlation	-,229	1	,362	,651**
	Sig. (2-tailed)	,332		,116	,002
	N	20	20	20	20
butir_3	Pearson Correlation	-,154	,362	1	,662**
	Sig. (2-tailed)	,517	,116		,001
	N	20	20	20	20
total_skor	Pearson Correlation	,395	,651**	,662**	1
	Sig. (2-tailed)	,085	,002	,001	
	N	20	20	20	20

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji lingkungan kerja**

Butir Pernyataan	Hasil SPSS	Nilai rtabel	Keterangan
1	0,288	0,334	Tidak Valid
2	0,651	0,334	Valid
3	0,662	0,334	Valid

Dalam kuesioner penelitian, variabel lingkungan kerja(X5) yang diukur dengan 3 (tiga) pertanyaan seperti yang akan dijelaskan pada tabel 3.7 berdasarkan hasil (output) SPSS menunjukkan bahwa terdapat satu instrument yang tidak valid yaitu butir ke-1, dengan skor total butir ke-1 memberikan hasil sebesar 0,288 dimana 0,288 lebih kecil dari nilai rtabel. Nilai rtabel pada signifikansi 0,05 dan jumlah responden (N) 20 adalah 0,334. Dengan kata lain butir ke-1 atau item instrument ke-1 tidak valid karena  $0,288 < 0,334$ . Berikut rangkuman mengenai hasil uji validitas variabel lingkungan kerja

6. Nilai-nilai sosial (X6)

**Correlations**

		butir_1	butir_2	butir_3	butir_4	total_sko r
butir_1	Pearson Correlation	1	,397	-,331	-,547*	,444
	Sig. (2-tailed)		,083	,154	,013	,301
	N	20	20	20	20	20
butir_2	Pearson Correlation	,397	1	,376	,051	,766**
	Sig. (2-tailed)	,083		,102	,831	,000
	N	20	20	20	20	20
butir_3	Pearson Correlation	-,331	,376	1	,652**	,743**
	Sig. (2-tailed)	,154	,102		,002	,000
	N	20	20	20	20	20
butir_4	Pearson Correlation	-,547*	,051	,652**	1	,518*
	Sig. (2-tailed)	,013	,831	,002		,019
	N	20	20	20	20	20
total_skor	Pearson Correlation	,244	,766**	,743**	,518*	1
	Sig. (2-tailed)	,301	,000	,000	,019	
	N	20	20	20	20	20

**Tabel3.8**  
**Hasil Uji nilai-nilai sosial**

Butir Pernyataan	Hasil SPSS	Nilai rtabel	Keterangan
1	0,444	0,334	Valid
2	0,766	0,334	Valid
3	0,743	0,334	Valid
4	0,581	0,334	Valid

Dalam kuesioner penelitian, variabel nilai-nilai sosial (X6) yang diukur dengan 4 (empat) pertanyaan seperti yang akan dijelaskan pada tabel 3.8 berdasarkan hasil (output) SPSS menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan valid. Semuah butir pernyataan memberikan hasil skor total lebih besar dari nilai rtabel. Nilai rtabel pada signifikansi adalah 0,05 dalam jumlah responden (N) 20 adalah 0.334. berikut rangkumanya dari uji pesonalitas/kepribadia

7..minat untuk berkarir sebagai akuntan publik (Y)

**Correlations**

		butir_1	butir_2	butir_3	total_skor
butir_1	Pearson Correlation	1	-,119	-,433	,410
	Sig. (2-tailed)		,619	,056	,073
	N	20	20	20	20
butir_2	Pearson Correlation	-,119	1	,329	,643**
	Sig. (2-tailed)	,619		,157	,002
	N	20	20	20	20
butir_3	Pearson Correlation	-,433	,329	1	,521*
	Sig. (2-tailed)	,056	,157		,018
	N	20	20	20	20
total_skor	Pearson Correlation	,410	,643**	,521*	1
	Sig. (2-tailed)	,073	,002	,018	
	N	20	20	20	20

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji minatuntuk berkarir sebagai akuntan publik**

Butir Pernyataan	Hasil SPSS	Nilai rtabel	Keterangan
1	0,410	0,334	Valid
2	0,643	0,334	Valid
3	0,521	0,334	Valid

Dalam kuesioner penelitian, variabel minat untuk berkarir sebagai akuntan publik (X6) yang diukur dengan 3 (tiga) pertanyaan seperti yang akan dijelaskan pada tabel 3.9 berdasarkan hasil (output) SPSS menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan valid. Semua butir pernyataan memberikan hasil skor total lebih besar dari nilai rtabel. Nilai rtabel pada signifikansi adalah 0,05 dalam jumlah responden (N) 20 adalah 0.334. berikut rangkumanya dari uji minat untuk berkarir sebagai akuntan publik

### C..Hasil Uji Reliabilitas

Reliability

Scale : ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	20	100,0
Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability statistics

Cronbach'alpha	N of items
.877	24

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR_1	79,2000	28,484	-,606	-,408 <sup>a</sup>
BUTIR_2	78,6000	19,411	,116	-1,077 <sup>a</sup>
BUTIR_3	77,9500	22,050	-,040	-,875 <sup>a</sup>
BUTIR_4	79,2500	26,724	-,438	-,475 <sup>a</sup>
BUTIR_5	79,5500	20,050	,021	-,989 <sup>a</sup>
BUTIR_6	78,8000	20,695	,029	-,960 <sup>a</sup>
BUTIR_7	79,2000	19,432	,087	-1,062 <sup>a</sup>
BUTIR_8	79,0000	25,368	-,383	-,589 <sup>a</sup>
BUTIR_9	78,2500	24,618	-,343	-,655 <sup>a</sup>
BUTIR_10	78,3500	20,871	,000	-,937 <sup>a</sup>
BUTIR_11	78,7500	21,355	-,064	-,878 <sup>a</sup>
BUTIR_12	78,5500	20,892	-,071	-,886 <sup>a</sup>
BUTIR_13	79,7000	23,589	-,242	-,683 <sup>a</sup>
BUTIR_14	80,0000	20,211	-,036	-,940 <sup>a</sup>
BUTIR_15	78,2000	20,379	,060	-,991 <sup>a</sup>
BUTIR_16	78,6500	25,713	-,430	-,576 <sup>a</sup>
BUTIR_17	78,4500	24,050	-,284	-,692 <sup>a</sup>
BUTIR_18	79,6500	22,555	-,194	-,725 <sup>a</sup>
BUTIR_19	80,0000	20,421	,028	-,974 <sup>a</sup>
BUTIR_20	79,3000	18,221	,149	-1,181 <sup>a</sup>
BUTIR_21	79,1000	21,147	-,108	-,843 <sup>a</sup>
BUTIR_22	79,2500	24,303	-,291	-,609 <sup>a</sup>
BUTIR_23	79,9500	20,576	,061	-,980 <sup>a</sup>
BUTIR_24	79,8000	19,642	,049	-1,028 <sup>a</sup>

Sumber : hasil output SPSS versi 20.0

Dalam hasil SPSS menyatakan bahwa intru

men dari kuesioner ini memiliki cronbach alpha sebesar 0,609. Dalam hasil tersebut maka instrumen Yang akan digunakan pada kuesioner untuk penelitian ini dapat dikatakan reliable, di karenakan dapat menghasilkan cronbach alpha lebih besar dari 0,06 atau  $0,609 > 0,06$ . Dalam hal ini dapat disebut sesuai dengan Ghozali (2013), dan Aprilyan (2014) yang menyebutkan bahwa suatu konsatar  $> 0,06$ .

### **3.7 Metode Analisis Data**

penelitian ini, menggunakan metode analisis data yang dilakukan dengan cara menggunakan bantuan program computer yaitu SPSS (Statistical P ackage For Sosial Selence) versi 20. Dalam data yang telah dikumpulkan dan telah diproses maka akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Dalam metode analisi data yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan uji asumsi klasik dan uji hipotensi

#### **3.4.6 Uji Asumsi Klasik**

Menggunakan uji asumsi klasik dilakukan di karenakan pada ([www.konsultanstatistik.com](http://www.konsultanstatistik.com)) menyatakan bahwa uji asumsi klasik adalah untuk persyaratan statistik yang akan dilakukan pada analisis regresi linear bergada yang berbasis ordinary least square (OLS). Adapun uji klasik yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah

##### **A. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak menurut Ghozali (2013). Pada dasarnya prinsipnya normalitas yang dapat dideteksi melalui melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal Adapun pengambilan keputusan

- a. Dapat data yang menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka itu regresi akan memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data yang menyebar akan jauh dari garis diagonal yang tidak mengikuti arah garis ya diagonal, maka model tersebut maka regresi tidak akan memenuhi asumsi normalitas.

### A. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi akan ditemukan adanya korelasi di antara variabel bebas. Model uji regresi yang baik untuk selayakanya yang tidak akan terjadi multikolinearitas. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas:

- Melihat adakah nilai Tolerance
  1. Jika nilai torerance lebih bsesr dari 0,10 (maka nilai tolerance  $>0.10$ ) maka akan di artikan tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang akan diuji
  2. Jika nilai tolerance lebih kecil maka lebih kecil dari pada 0,10 (nilai Tolerance  $<0.10$ ) maka akan di artikan terjadi multikolinearitas terhadap data yang akan diuji .
- Melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor)
  - 1) Jika nilai VIF lebih kecil dari 10.00 (nilai VIF  $<10.00$ ) maka dapat di artikan tidak ada yang terjadi multikolinearitas terhadap data yang akan diuji,
  - 2) Jika nilai VIF lebih basar dari 10.00 ( nilai VIF  $> 10.00$ ) maka dapat diartikan terjadi multikolinearitas terhadap data yang akan diuji.

### B. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang terjadi dengan ketidaksamaan variabel dari residul salah satu dalam pengamatan dan pengamatan yang lain.adapun dasar dari pengambilan keputusan dalam uji Heterokedastisitas dengan grafik tesebut sebagai berikut :

- Dengan melihat pola pada grafik scatterplot SPSS dengan titik-titik yang memiliki pola yang tertentu yang akan di teratur yang seperti bergelombang, dan melebar yang kemudian akan menyempit. Jika yang terjadi demikian berati mengindikasikan adanya Heterokedastisitas

- Jika yang tidak dapat pola yang tertentu yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka akan mengindikasikan tidak akan terjadi Heterokedastisitas

Namun uji Heterokedastisitas bisa dengan hanya melihat grafik yang scatterplot yang mempunyai kelemahan yang sangat cukup signifikan sebab jumlah pengamatan yang sangat mempengaruhi hasil foting. Dengan ini pengambilan keputusan yang di uji Heterokedastisitas dengan uji gleiser sebagai berikut

- Yang tidak akan terjadi Heterokedastisitas, jika nilai thitung lebih kecil dari ttabel ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 (nilai signifikansi  $> 0.05$ ).
- Yang terjadi Heterokedastisitas, jika nilai thitung lebih besar dari ttabel ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 (nilai signifikansi  $< 0,05$ ).

### 3.7.1. Uji Hipotesis

Ghozali (2013) menyatakan bahwa, ketepatan fungsi regresi sampai di dalam menaksir nilai actual yang dapat diukur dari goodness of fit. Secara statistik, setidaknya yang dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik f, dan koefisien determinasinya.

#### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013) dalam Aprilyan (2014) yang menyatakan bahwa uji F pada dasarnya akan menunjukkan ada apakah semua variabel independen atau bebas yang akan dimasukkan dalam model yang mempunyai pengaruh yang secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau yang terikat.

#### b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013), uji statistik t pada dasarnya akan menunjukkan seberapa jauhnya pengaruh dalam salah satu variabel yang akan di jelaskan atau independenya secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi yang akan digunakan untuk mengetahui sumbangan yang mempengaruhi variabel independen yang secara serentak variabel dependen. Koefisien ini akan menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model maupun menjelaskan variasi independen yang akan digunakan dalam model maupun menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. nilai  $R^2$  yang kecil berarti adalah kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.